

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Kerangka Pemikiran	4
F. Hipotesis.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tanaman Padi.....	6
B. Gulma Tanaman Padi	8
C. Pengendalian Gulma.....	9
D. Herbisida Penoxsulam	10
E. Herbisida Ally Plus.....	10
BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	11
A. Tempat dan Waktu Penelitian	11
B. Bahan dan Alat Penelitian.....	11
C. Metode Penelitian.....	11
D. Pelaksanaan Penelitian.....	12
E. Analisis Data	16
BAB IV. HASIL DAN ANALISIS	17
A. Pengamatan Tanaman Padi	17
1. Keracunan Pada Tanaman Padi	17
2. Tinggi Tanaman.....	17

3.	Jumlah Anakan	18
4.	Bobot Kering Tanaman Vegetatif maksimum (56 HST)	20
B.	Komponen Hasil.....	21
a.	Jumlah Anakan Produktif.....	21
b.	Panjang Malai.....	22
c.	Jumlah Gabah per Malai	22
d.	Bobot 100 butir.....	23
e.	Persentase Gabah Hampa	24
f.	Berat Gabah per Petak (kg/20m ²)	24
g.	Berat Gabah per Ha.....	25
C.	Pengamatan Gulma.....	26
1.	Penutupan Gulma	26
2.	Persentase Pengendalian Gulma	27
3.	Nilai Jumlah Dominansi.....	35
BAB V. PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN.....		38
A.	Pembahasan.....	38
1.	Pengamatan Tanaman Padi	38
2.	Komponen Hasil	39
3.	Pengendalian Gulma	40
B.	Kesimpulan	43
C.	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN		46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata tinggi tanaman padi akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan 28 HST	18
Tabel 2. Rata-rata tinggi tanaman padi akibat aplikasi herbisida penoxulam vegetatif maksimum (56 HST).....	18
Tabel 3. Rata-rata jumlah anakan padi akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan 28 HST	19
Tabel 4. Rata-rata jumlah anakan padi akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan vegetatif maksimum (56 HST)	19
Tabel 5. Rata-rata bobot kering tanaman vegetatif maksimum (56 HST) padi akibat aplikasi herbisida penoxulam.....	20
Tabel 6. Rata-rata jumlah anakan produktif padi akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan vegetatif maksimum (56 HST)	21
Tabel 7. Rata-rata panjang malai padi akibat aplikasi herbisida penoxulam	22
Tabel 8. Rata-rata jumlah gabah per malai padi akibat aplikasi herbisida penoxulam ..	23
Tabel 9. Rata-rata bobot 100 butir padi akibat aplikasi herbisida penoxulam	23
Tabel 10. Rata-rata persentase gabah hampa padi akibat aplikasi herbisida penoxulam	24
Tabel 11. Rata-rata berat gabah per petak akibat aplikasi herbisida penoxulam	25
Tabel 12. Rata-rata berat gabah per Ha akibat aplikasi herbisida penoxulam	26
Tabel 13. Rata-rata penutupan gulma akibat aplikasi herbisida penoxulam 28 HST.....	27
Tabel 14. Rata-rata penutupan gulma akibat aplikasi herbisida penoxulam vegetatif maksimum (56 HST).....	27
Tabel 15. Rata-rata persentase pengendalian gulma ECHCG akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan 28 HST	28
Tabel 16. Rata-rata persentase pengendalian gulma ECHCG akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan 56 HST	29
Tabel 17. Rata-rata persentase pengendalian gulma LEPCH akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan 28 HST	29
Tabel 18. Rata-rata persentase pengendalian gulma LEPCH akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan 56 HST	30
Tabel 19. Rata-rata persentase pengendalian gulma <i>C. Difformis</i> akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan 28 HST	31
Tabel 20. Rata-rata persentase pengendalian gulma <i>C. Difformis</i> akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan 56 HST	32
Tabel 21. Rata-rata persentase pengendalian gulma <i>C. Iria</i> akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan 28 HST	33

Tabel 22. Rata-rata persentase pengendalian gulma <i>C. Iria</i> akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan 56 HST	33
Tabel 23. Rata-rata persentase pengendalian gulma <i>Monochasria</i> akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan 28 HST	34
Tabel 24. Rata-rata persentase pengendalian gulma <i>Monochasria</i> akibat aplikasi herbisida penoxulam pengamatan 56 HST	35
Tabel 25. Nisbah jumlah dominansi Gulma	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. TATA LETAK PERCOBAAN.....	47
Lampiran II. PETAK PERCOBAAN.....	48
Lampiran III. PETAKAN.....	49
Lampiran IV. SIDIK RAGAM TINGGI TANAMAN UMUR 28.....	50
Lampiran V. SIDIK RAGAM TINGGI TANAMAN VEGETATIF MAX.....	50
Lampiran VII. SIDIK RAGAM JUMLAH ANAKAN VEGETATIF MAKSIMUM ..	51
Lampiran VIII. SIDIK RAGAM BOBOT KERING TANAMAN PADI VEGETATIF MAX.....	51
Lampiran IX. SIDIK RAGAM JUMLAH ANAKAN PRODUKTIF.....	51
Lampiran X. SIDIK RAGAM PANJANG MALAI.....	52
Lampiran XI. SIDIK RAGAM JUMLAH GABAH PER MALAI.....	52
Lampiran XII. SIDIK RAGAM BERAT 100 BUTIR.....	52
Lampiran XIII. SIDIK RAGAM PERSENTASE GABAH HAMPA.....	53
Lampiran XIV. SIDIK RAGAM BERAT GABAH PER PETAK (KG/20M2).....	53
Lampiran XV. SIDIK RAGAM PER Ha.....	53
Lampiran XVI. Penutupan gulma 28 HST.....	54
Lampiran XVII. Penutupan Gulma Vegetatif Maksimum.....	54
Lampiran XVIII. Persentase pengendalian gulma ECHCGC 28 hst.....	54
Lampiran XIX. Persentase pengendalian gulma ECHCGC 56 HST.....	55
Lampiran XX. Persentase pengendalian gulma LEFCH 28 HST.....	55
Lampiran XXI. Persentase pengendalian gulma LEFCH 56 HST.....	55
Lampiran XXII. Persentase pengendalian gulma c. Diformis 28 HST.....	56
Lampiran XXIII. Persentase pengendalian gulma c. Diformis 56 HST.....	56
Lampiran XXIV. Persentase pengendalian gulma C. IRIA 28 HST.....	56
Lampiran XXV. Persentase Pengendalian Gulma C. IRIA 56 HST.....	57
Lampiran XXVI. Persentase Pengendalian Gulma Monochasria 28 HST.....	57
Lampiran XXVII. Persentase Pengendalian Gulma Monochasria 56 HST.....	57
Lampiran XXVIII. Deskripsi Padi Situ Bagendit.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Echinochloa crus-galli</i> L	59
Gambar 2. <i>Leptochloa chinensis</i>	59
Gambar 3. <i>Cyperus difformis</i>	59
Gambar 4. <i>Cyperus iria</i>	59
Gambar 5. <i>Monochoria vaginalis</i>	59